

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AL MIFTAH UNTUK MENINGKTKAN PEMAHAMAN ILMU NAHWU DAN SHOROF SANTRI AS SALMA BHRUL ULUM TAMBAKBERAS

Oleh:

Rina Dian Rahmawati¹⁾, Siti Nur Ainun²⁾

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

¹email : rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

²email : sitiainun5801@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena problema yang terjadi di kalangan pondok pesantren saat ini yakni banyaknya santri yang mengalami kesulitan dalam mempelajari ilmu nahwu dan shorof. Hal demikian pun terjadi pada salah satu pondok pesantren As Salma yakni sebuah pondok pesantren yang berada dalam salah satu naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Oleh karena itu pengasuh dan para staf pendidik pondok pesantren As Salma mencari berbagai metode pembelajaran yang cocok untuk dipraktekkan sebagai upaya agar para santri dapat memahami ilmu nahwu dan shorof. Pada akhirnya pengasuh memilih metode pembelajaran Al Miftah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2021. Subjek penelitian ini adalah santri As Salma yang sedang belajar metode Al Miftah jilid 1. Pengaruh metode Al Miftah untuk meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri pondok pesantren As Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dalam kategori baik dibuktikan dengan hasil penyebaran angket pada santri yang menunjukkan prosentase 89, 78. Jika dilihat dari nilai angket berarti setuju. Hal ini menunjukkan bahwa metode Al Miftah berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri As Salma.

Kata Kunci : Metode Al Miftah, Ilmu Nahwu dan Shorof , Santri Pondok Pesantren As Salma

1. PENDAHULUAN

Problema yang terjadi di kalangan pondok pesantren saat ini yakni banyaknya santri yang mengalami kesulitan dalam mempelajari ilmu nahwu dan shorof. Hal demikian pun terjadi pada salah satu pondok pesantren As Salma yakni sebuah pondok pesantren yang berada dalam salah satu naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Oleh karena itu pengasuh dan para staf pendidik pondok pesantren As Salma mencari Berbagai metode pembelajaran yang cocok untuk dipraktekkan sebagai upaya agar para santri dapat memahami ilmu nahwu dan shorof. Pada akhirnya pengasuh memilih metode pembelajaran Al Miftah. Metode pembelajaran al miftah merupakan metode pembelajaran kaidah bahasa arab yang meliputi nahwu dan shorof yang disajikan dengan praktis dan menarik. Sehingga para santri dapat belajar memahami ilmu nahwu shorof dengan nyaman dan menyenangkan. Menurut Armai Arief (2002 : 40) Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Sementara itu Pembelajaran merupakan rangkaian kejadian yang sengaja dirancang untuk mempengaruhi siswa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan mudah.

Menurut Menik Mahmudah (2019 : 142) Metode Al Miftah ini mulai launching di podok pesantren Sidogiri dikelas di kelas i'dadiyyah. Menurut Anisah (2016 : 37) Pengarang sekaligus Penggagas metode Al Miftah adalah Ahmad Qusyairi Ismail. Beliau lahir di Sampang (Madura) pada tanggal 12 April 1980. Setelah menamatkan jenjang pendidikan tingkat sekolah dasar beliau modok di pesantren Miftakhul Ulum Sidogiri untuk memperdalam berbagai ilmu agama hingga saat ini beliau menjadi salah satu pendidik di pesantren Miftakhul Ulum Sidogiri. Salah satu faktor yang menjadikan beliau untuk menggagas dan mengarang metode ini dikarenakan munculnya keresahan para guru ketika melihat para santri sulit dalam memahami ilmu nahwu dan shorof sehingga tak kunjung mampu membaca kitab kuning. Moto dari metode Al Miftah adalah mudah belajar membaca kitab. Moto ini tercantum dalam sampul buku metode al miftah seirama dengan harapan pengarang agar para santri di berikan kemudahan oleh Allah dalam belajar membaca kitab.

Tidak seperti metode pembelajaran kaidah bahasa arab lainnya, Pembelajaran dalam metode al miftah tidak menggunakan bahasa arab. Pembelajaran dalam metode al miftah menggunakan bahasa indonesia tetapi tetap mencantumkan istilah – istilah yang terdapat dalam pelajaran ilmu nahwu di shorof yang disajikan dengan menarik dalam bentuk nyanyian nyanyian nadzom. Sehingga menjadikan suasana kegiatan pembelajaran tidak kaku dan tidak terkesan formal namun mampu menciptakan suasana

pembelajaran dan menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan nyanyian nyanyian nadzom yang berisi tentang kaidah – kaidah ilmu nahwu dan shorof sangat efektif untuk menjadikan para santri lebih mudah menghafal dan mengingat tentang poin ilmu yang telah diajarkan. Oleh karenanya, lazim sekali jika kini telah banyak lembaga – lembaga di luar pesantren ataupun lembaga pesantren di luar Sidogiri yang turut serta menerapkan metode ini.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Al Miftah untuk meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri As Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini beralamatkan di Pondok Pesantren Putri yang As Salma yang berada dalam Yayasan Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi product moment yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian Analisis Korelasi Product Moment Uji Korelasi Product Moment digunakan untuk menguji hubungan variabel pengaruh metode Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri putri As-Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

3. HASIL PENELITIAN

Pondok pesantren As Salma adalah pondok pesantren putri dibawah asuhan K.H Abdul Kholid Mas'ud dan Ibu Nyai Hj. Emi Tahmidah Nadjib. Pondok pesantren ini merupakan salah satu unit pondok pesantren yang berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Jawa Timur. Visi dari pondok pesantren As Salma yakni menjadi lembagapendidikan agama yang unggul dalam *tafaqquh fi al – din* (berjiwa agamis) dan *sholih li kullizaman* (arif menghadapi tantangan zaman) sebagai perwujudan insan kamil. Adapun misi pondok pesantren As Salma yakni mencetak pribadi – pribadi muslim yang unggul dan berkualitas dalam penguasaan ilmu agama dan sains menuju terbentuknya khoiroh ummah.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan ditemukan bahwasannya awal mula metode Al Miftah berasal dari pondok pesantren Sidogiri Pasuruan. Kemudian pondok pesantren As Salma mengadopsi metode tersebut untuk diterapkan dalam progam diniyyahnya. Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Tita Syafa'atul Khoir salah satu pengajar metode Al Miftah di pondok pesantren As Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang diperoleh informasi sebagai berikut :

Pondok pesantren As Salma mulai menerapkan metode Al Miftah sejak tahun 2017. Semenjak awal diterapkannya, metode pembelajaran Al Miftah cukup menarik perhatian para santri sebab Metode ini member kesan yang menyenangkan dengan tabahan lagu – lagu nadzom yang mencakup materi ilmu nahwu dan shorof.

Karakteristik Metode dan Buku yang digunakan.

Metode Pembelajaran Al Miftah memiliki 4 golongan buku panduan. Ke empat golongan buku panduan tersebut yakni: (1) Buku Panduan Siswa atau Peserta didik (2) Buku Panduan Guru (3) Buku Nadzoman dan (4) Buku Edisi Tashrif.

Buku metode Al Miftah Jilid 1 terdiri dari 50 halaman. Di dalamnya terdapat 2 bab. Pada bab pertama berisi tentang penjelasan untuk membedakan kalimat isim, kalimat fi'il, kalimat huruf. Dan pada bab selanjutnya, di bab 2 berisi tentang penjelasan untuk menentukan isim antara mabni dan mu'rob. Untuk melengkapi pelajaran pada jilid 1 terdapat lagu – lagu yang dapat di lihat di buku nadzoman. Dengan lagu – lagu yang berisi tentang ilmu – ilmu nahwu dan shorof yang di nyanyikan dapat menjadikan peserta didik lebih mudah menghafal materi yang ada dan menjadikan kondisi pembelajaran tersa lebih menyenangkan.

Selanjutnya yakni buku jilid ke 2. Buku Metode Al Miftah Jilid ke 2 berisi 71 halaman. Dalam buku jilid 2 ini terdiri dari 3 Sub Bab. Pada Sub bab 1 berisi menjelaskan tentang qoidah isim 2 yakni menentukan isim nakirah dan isim ma'rifat. Pada bagian sub bab 2 berisi tentang penjelasan Qoidah Isim 3 yaitu menentukan isim mudzakkar dan muannats. Kemudian pada bagian Sub Bab ke 3 berisi tentang penjelasan qoidah isim 4 yaitu menentukan antara isim jamid dan isim musytaq.

Buku jilid ke 3 terdiri dari 68 halaman. Pada buku jilid ke 3 ini mengkhususkan pada pembahasan fi'il (kata kerja) serta i'robnya. Terdapat 5 sub bab pembahasan dengan tambahan pembahasan i'rob fi'il. Sub bab 1 menjelaskan fi'il madhi, fi'il mushori' dan fi'il amr, sub bab 2 membahas tentang fi'il mujarrod dan fi'il mazid. Sub bab 3 membahas tentang fi'il muta'adi dan fi'il lazim, sub bab 4 membahas tentang fi'il ma'lum dan fi'il majhul, sub bab 5 membahas tentang fi'il shohih dan fi'il mu'tal.

Buku jilid ke 4 terdiri dari 62 halaman. Pada buku jilid ke 4 ini berisi 3 bab. Adapun bab pertama menjelaskan pembahasan isim yang dibaca rofa' (marfu'atul asma') bab yang kedua berisi tentang isim – isim yang dibaca nashob (manshubatul asma') dan bab yang ke tiga berisi tentang isim – isim yang dibaca jer (makhfudzotul asma'). Sama seperti jilid sebelumnya pada buku jilid ke – empat ini juga terdapat nadzoman yang diharapkan dengan adanya nadzom kaidah – kaidah nahwu dan shorof dapat menjadikan peseta didik lebih mudah dalam menghafal.

Buku Panduan berikutnya pada metode pembelajaran Al Miftah adalah buku Edisi

Nadzoman. Buku ini memiliki warna dasar biru muda. Buku edisi nadzoman adalah buku pelengkap dari ke empat jilid buku metode pembelajaran Al Miftah. Buku edisi nadzoman berisi tentang nadzom nadzom kaidah ilmu nahwu dan shorof yang telah dijelaskan di buku jilid 1 sampai jilid 4. Lagu – lagu yang digunakan untuk nadzoman adalah lagu – lagu populer di kalangan masyarakat indonesia. Buku ini berisi 63 halaman dan ukuran panjang dan lebar buku lebih kecil dari buku panduan yang lainnya.

Buku panduan metode pembelajaran Al Miftah yang terakhir adalah buku edisi tashrif. Buku ini memiliki cover yang berwarna kuning. Buku edisi tashrif merupakan buku pelengkap dari buku jilid ke 3 yang membahas mengenai fi' il. Buku ini hanya menampilkan wazan – wazan tertentu tidak selengkap wazan – wazan yang ditampilkan di kitab amsilatut tashrifiyah. Dalam buku ini terdapat latihan soal untuk para peserta didik agar lebih pandai dalam mentashrif sesuai wazan – wazan yang telah ditentukan.

Metode Al Miftah berkaitan erat dengan pembelajaran ilmu – ilmu kaidah bahasa arab yang mencakup ilmu nahwu dan shorof. Menurut Abdulloh Muzakki (2015 : 3) Secara bahasa nahwu bermakna sebagai suatu thariq (jalur lintasan) atau qiyas (rule/ aturan) yang di buat dengan meletakkan suatu nahwu (contoh model), dengan tujuan untuk mengarahkan (jihah) kepada suatu maksud tujuan (qashd) berupa pembacaan dan sekaligus pemaknaan yang benar sehingga terhindar dari adanya kekeliruan (lahn). struktur kalimah, serta bina bentuk kalimah. Adapun menurut M Imam Fakhurrrazi (2018 : 105) Shorof adalah cabang ilmu alat atau ilmu yang mengenal bentuk kata dasardalam bahasa Arab serta mengenalcara perubahanny sesuai maknyang ingin dibuat dengan cara mentrashrifnya. Dengan demikian ilmu nahwu dan shorof penting sekali untuk dipelajari oleh santri agar mampu memahami teks – teks berbahasa Arab dengan baik dan benar.

Langkah langkah dalam pembelajaran metode Al Miftah

Langkah – langkah dalam pembelajaran metode Al Miftah yang diterapkan di Pondok Pesantren As Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang di laksanakan melalui beberapa tahapan.

1. Tahapan dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi:
 - a. Penetapan tujuan pembelajaran yakni supaya para santri atau peserta didik dapat memahami ilmu kaidah nahwu dan shorof sehingga mampu untuk dapat membaca dan memahami kitab – kitab klasik atau kitab kuning dengan benar.
 - b. Bahan ajar yang telah ditetapkan oleh jurnal metode pembelajaran Al Miftah.
 - c. Target pencapaian yang telah di tentukan dalam kurun waktu tertentu.
 - d. Menyusun alat evaluasi yang telah di rancang dengan seksama sesuai metode pembelajaran Al Miftah.

2. Tahapan kedua yakni kegiatan pelaksanaan metode pembelajaran Al Miftah yang meliputi beberapa poin berikut ini:

- a. Waktu pembelajaran metode Al Miftah dilaksanakan mulai hari sabtu sampai kamis pukul 16.00 sampai 17.00. dengan durasi waktu 60 menit untuk kelas jilid pertama dan hari sabtu sampai kamis pukul 13.00 sampai 14.00 untuk kelas jilid 2
3. Tahapan ketiga yakni Proses pembelajaran metode Al Miftah yang dilaksanakan sesuai urutan berikut:
 - a) Pembukaan dan do'a juga tawashul kepada rosulullah dan paraulama'.
 - b) Membaca nadhom Al Miftah yang dilakukan bersama – sama.
 - c) Penyampaian materi oleh guru kepada para peserta didik
 - d) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada materi yang kurang paham.
 - e) Guru mengevaluasi materi dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan terhadap siswa.
 - f) Penutup dan do'a.

Berdasarkan hasil Analisis Korelasi Product Moment yang digunakan untuk menguji hubungan variabel pengaruh metode Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri putri As-Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dari data angket yang telah disebar. diperoleh data skor terendah adalah 46 sedangkan skor tertinggi adalah 60, dengan rata – rata 89,78%. Jika dilihat dari nilai angket, maka nilai tersebut tergolong pada “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwasannya Metode Al Miftah berpengaruh baik dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri pondok pesantren As Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara. Langkah – langkah prosedur dalam pembelajaran metode Al Miftah yang diterapkan di Pondok Pesantren As Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang di laksanakan melalui beberapa tahapan.

1. Tahapan dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi:
 - a. Penetapan tujuan pembelajaran
 - b. Bahan ajar yang telah ditetapkan oleh jurnal metode pembelajaran Al Miftah.
 - c. Target pencapaian yang telah di tentukan dalam kurun waktu tertentu.
 - d. Menyusun alat evaluasi yang telah di rancang dengan seksama sesuai metode pembelajaran Al Miftah.
2. Tahapan kedua yakni kegiatan pelaksanaan metode pembelajaran Al Miftah yang meliputi:
 - a. Waktu pembelajaran metode Al Miftah dilaksanakan mulai hari sabtu sampai kamis pukul 16.00 sampai 17.00. dengan durasi waktu 60 menit untuk kelas jilid pertama dan hari sabtu

sampai Kamis pukul 13.00 sampai 14.00 untuk kelas jilid 2

3. Tahapan ketiga yakni Proses pembelajaran metode Al Miftah yang dilaksanakan sesuai urutan berikut:
 - a) Pembukaan dan do'a juga tawashul kepada Rasulullah dan para ulama'.
 - b) Membaca nadhom Al Miftah yang dilakukan bersama – sama.
 - c) Penyampaian materi oleh guru kepada para peserta didik
 - d) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada materi yang kurang paham.
 - e) Guru mengevaluasi materi dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan terhadap siswa.
 - f) Penutup dan do'a.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisa diatas dengan menggunakan Analisis Product Moment Uji Korelasi Product Moment digunakan untuk menguji hubungan variabel pengaruh metode Al Miftah dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri As Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh metode Al Miftah untuk meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri pondok pesantren As Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dalam kategori baik dibuktikan dengan hasil penyebaran angket pada santri yang menunjukkan prosentase 89, 78. Jika dilihat dari nilai angket berarti setuju. Hal ini menunjukkan bahwa metode Al Miftah berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri As Salma.

5. SARAN

Diharapkan untuk dilakukan optimalisasi terhadap penerapan metode Al Miftah. Agar menjadikan pengaruh yang semakin baik lagi untuk meningkatkan pemahaman ilmu nahwu shorof santri Pondok Pesantren As Salma Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Luluk. 2016. Tathbiq Al Miftah Lil Ulum Sidogiri Litashili Qiroati Kutubi Turotsi Bi Madrasati Miftakhul Ulum Diniyah Sukodani. Pasuruan : STAI Al Yasini.
- Arif Armai. 2002. Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam. Ciputat : Ciputat Press
- Fatkhurrazi, M Imam. 2018. Nahwu dan Shorof Prespektif Pembelajar Kedua Jurnal online ISSN 2598-0637. Universitas Negeri Malang.
- Mahmudah, Menik. 2019. Metode Pembelajaran Al Miftah. Jurnal Online ISSN 2597 – 5242 (2019). Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Muzaki, Abdullah. 2015. Pengantar Studi Nahwu. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta.